

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan obyektif. Dari kedua dokumen subjek terdapat sedikit perbedaan dengan teori. Pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua data subjektif dan data obyektif hasilnya sama. Setelah dibandingkan terdapat sedikit perbedaan antara teori dan hasil pengkajian data subyektif dan data obyektif yang terdapat pada dokumen subyek. Walaupun penulisan dari data pengkajian RSD Mangusada Badung dengan teori peneliti terdapat sedikit perbedaan tetapi memiliki makna yang sama. Perbedaan ini terjadi karena teori pengkajian yang digunakan di RSD Mangusada Badung menggunakan sumber pengkajian modifikasi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada subyek 1 dan subyek 2 terdapat perbedaan dengan teori yaitu belum menggunakan format PES melainkan hanya P pada pengkajian diagnosa keperawatan, ES dituliskan pada intervensi keperawatan dalam kolom diagnosa keperawatan dan sumber yang digunakan bukan SDKI namun NANDA 2015-2017.

3. Perencanaan yang dibuat terdapat beberapa perbedaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun pada intervensi keperawatan dengan teori. Pada dokumen subjek 1 dan 2 masih menggunakan NIC & NOC dalam penulisan intervensi, namun pada acuan teori menggunakan SIKI & SLKI. Walaupun penulisan dari data pengkajian RSD Mangusada Badung dengan teori peneliti terdapat sedikit perbedaan tetapi memiliki makna yang sama.
4. Implementasi keperawatan menggunakan implementasi dalam bentuk tabel yang digunakan untuk keseluruhan diagnosa keperawatan. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan, namun ada beberapa intervensi yang tidak dapat di implementasikan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen kedua subyek begitu juga acuan teori pada peneliti tidak terdapat perbedaan yang didapatkan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan. Pada format evaluasi di rumah sakit dengan teori yaitu sama menggunakan format SOAP.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif sebagian besar asuhan keperawatan terdapat kesenjangan sehingga disarankan :

### **1. Bagi perawat**

Hasil penelitian menunjukkan adanya sedikit perbedaan dengan landasan teori baik dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, untuk itu disarankan kepada perawat di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung agar menggunakan pedoman SDKI sebagai standar diagnosa keperawatan

terbaru, pedoman SLKI sebagai standar dalam penulisan luaran keperawatan, pedoman SIKI sebagai standar dalam penulisan intervensi keperawatan dan hasil penelitian sebagai pedoman memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik dan juga lebih memperhatikan ilmu asuhan keperawatan dapat dilakukan secara maksimal dan secara keseluruhan.

## **2. Bagi management**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam memonitoring atau supervise tentang pelaksanaan asuhan keperawatan tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.